

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV mengenai penggunaan metode *detalking stick* berbantuan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan peristiwa yang dialami, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan metode *detalking stick* berbantuan media gambar seri menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru pada setiap siklus menjadi sangat baik. Pada proses perencanaan pembelajarannya, guru harus menyiapkan lagu anak-anak seperti lagu “Balonku Ada Lima” atau “Pelangi” yang dijadikan musik pengiring pada saat tingkat berbicara di stafetkan. Apabila lagu diputardengan menggunakan komputer portabel, guru harus menyiapkan *loudspeaker* agar suara lagu terdengar oleh seluruh siswa. Selain itu, guru harus menyiapkan gambar seri yang terdiri atas dua sampai empat gambar yang kemudian ditempel di papan tulis.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan metode *detalking stick*, memberikan pengaruh baik terhadap proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Hal ini ditandaikan dengan adanya peningkatan dalam persentase kinerja guru serta peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan guru saat pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *detalking stick* berbantuan media gambar seri adalah guru harus bisa membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen. Pada saat memilih siswa, guru melakukan stafet dengan iringan lagu anak-anak dan guru yang memegang kendali untuk memberhentikan lagu tersebut. Di samping itu guru harus bisa mengondisikan siswa yang tidak tampil agar tidak mengganggu siswa yang sedang bercerita. Caranya adalah dengan mengurangi poin tiap-tiap kelompok.

3. Penggunaan metode *talking stick* berbantuan media gambar seri pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mendapat kriteria baik dalam setiap siklusnya. Di samping itu, perubahan sikap siswa tampak dari adanya kemauan untuk maju dan bercerita di depan kelas.
4. Setelah menggunakan metode *talking stick* berbantuan media gambar seri, kemampuan siswa dalam berbicara khususnya dalam menceritakan peristiwa yang dialami, mengalami peningkatan. Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, siswa berhasil meningkatkan kemampuan berbicara pada aspek intonasi, kelancaran, serta kejelasan alur cerita. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *talking stick* berbantuan media gambar seri berhasil meningkatkan proses serta keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan peristiwa yang dialami di kelas III SDN Ganeas 1.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dirasa masih belum optimal selama penelitian dilaksanakan, diantaranya adalah dalam pembelajaran, guru kurang mengoptimalkan alokasi waktu, selain itu guru juga kurang dalam mengelola kelas. Dari kekurangan-kekurangan tersebut, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak yang bersangkutan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Adapun saran yang perlu disampaikan adalah.

1. Bagi guru atau tenaga pendidik lain, hendaknya dalam menggunakan metode *talking stick* berbantuan media gambar seri dalam menceritakan peristiwa yang dialami, pertama haruslah memperhatikan alokasi waktu yang digunakan selama proses pembelajaran. Sebab dalam penggunaan metode *talking stick* ini memerlukan waktu yang cukup panjang, sehingga diperlukan strategi khusus dalam pengaturan waktu. Kedua,

dalam pengelolaan kelas, diharapkan guru dapat mengelola kelas dengan baik saat sedang mengevaluasi siswa. Hal ini dikarenakan kelas yang gaduh akan menghambat dalam proses penilaian unjuk kerja siswa.

2. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti menggunakan metode *talking stick* berbantuan media gambar serihendaknya menggunakan media gambar seri yang lebih bervariasi dan memiliki lebih banyak tema yang diusung agar dalam pembelajaran, siswa tidak bosan dengan tema yang sama.

